

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Manajemen panen kelapa sawit di PT. Bumitama Gunajaya Agro meliputi:
 - a. Perencanaan panen meliputi: taksasi panen membutuhkan 61 orang untuk memanen kelapa sawit, sedangkan tenaga kerja panen yang tersedia hanya berjumlah 49 orang. Kemudian, usaha perusahaan untuk mengatasi kekurangan tenaga kerja ini adalah dengan memberikan premi lebih basis 1 dan lebih basis 2 kepada pemanen. Premi yang diberikan sebesar Rp. 15.000.
 - b. Pengorganisasian panen menggunakan system panen acak giring tetap secara bersama-sama memanen dalam satu blok setelah selesai pindah ke blok yang lain.
 - c. Pelaksanaan panen meliputi: pemotongan dan penumpukan pelepah kelapa sawit, pemotongan tandan buah yang matang panen, Pengumpulan TBS ke Tempat Pengumpulan Hasil (TPH)
 - d. Pengawasan panen dilakukan oleh mandor panen baik di ancak maupun di TPH
 - e. Pengangkutan TBS ke Pabrik dimulai dari jam 10:00 WIB oleh karyawan bagian transport yang berjumlah 4 orang dengan menggunakan truk.
 - f. Mutu TBS dikehendaki oleh perusahaan adalah fraksi 2 dengan jumlah brondolan 25-75 dari TBS.
 - g. Premi panen dapat diberikan apabila pada hari tersebut terdapat basis tugas yang telah dicapai.

- h. Penerimaan TBS diawali melalui stasiun jembatan timbang untuk menimbang seluruh TBS yang diterima di pabrik dan seluruh hasil produksi CPO dan kernel yang akan dikirim. Dilanjutkan ke stasiun loading ramp untuk menimbun sementara TBS dari kebun sebelum di olah, menerima dan memindahkan TBS kedalam lori.
 - i. Grading TBS di Pabrik berfungsi untuk menjamin bahan baku TBS yang di terima dipabrik sesuai kriteria yang sudah di tentukan.
2. Manajemen tenaga kerja panen ditinjau dari aspek operasional yang dilakukan PT. Bumitama Gunajaya Agro antara lain:
- a. Pengadaan tenaga kerja panen dimulai dari seleksi karyawan tetap, info lowongan kerja yang didapat oleh tenaga kerja panen, dan proses rekrutmen tenaga kerja dengan cara datang langsung ke perusahaan dan melamar sebagai karyawan tenaga kerja panen.
 - b. Tenaga kerja tidak mendapatkan pelatihan tenaga kerja panen.
 - c. Kompensasi yang diberikan sudah cukup untuk kesejahteraan karyawan panen dan tenaga kerja panen yaitu berupa gaji pokok, upah peremi, tunjangan pangan atau catu beras.
 - d. Pengintegrasian tenaga kerja panen dilakukan pada saat melakukan pekerjaan saja dan diluar jam kerja.
 - e. Pemeliharaan tenaga kerja panen diberikan komponen berupa fasilitas dan jaminan kesehatan.
 - f. Kedisiplinan tenaga kerja panen dilakukan dengan cara membuat peraturan-peraturan yang berlaku dalam pekerjaan, namun pihak

perusahaan tidak pernah mencatat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan dan tidak memberikan denda kepada pemanen.

g. Pemberhentian tenaga kerja panen dikarenakan beberapa factor yaitu, undang-undang yang menyebabkan karyawan harus berhenti dan keinginan karyawan itu sendiri.

3. Manajemen tenaga kerja panen ditinjau dari aspek manajerial yang dilakukan PT. Bumitama Gunajaya Agro antara lain:

a. Perencanaan tenaga kerja panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro diperoleh berdasarkan taksasi produksi dengan cara menghitung jumlah perkiraan tonase dibagi basis pemanen, sehingga diperoleh jumlah tenaga kerja panen yang dibutuhkan dalam satu hari kerja pada hari itu..

b. Pengorganisasian di PT. Bumitama Gunajaya Agro telah dibuat berupa struktur organisasi yang mana asisten divisi membawahi mandor-mandor panen.

c. Pelaksanaan panen dengan menyediakan alat-alat panen yang diperlukan seperti kampak, batu asah, karung goni, gancu, dan kereta sorong/angkong.

d. Pengawasan panen di PT. Bumitama Gunajaya Agro dilakukan oleh mandor panen dibantu mandor satu. Bila tenaga kerja melakukan kesalahan akan diberikan denda berupa potongan gaji, denda yang diberikan akan dipotong setiap satu bulan sekali sebelum menerima gaji.

B. Saran

1. Ditinjau dari manajemen panen kelapa sawit, perusahaan PT. Bumitama Gunajaya Agro disarankan untuk melakukan perencanaan panen sesuai dengan kebutuhan taksasi panen, misalnya jika perusahaan membutuhkan 61 orang untuk memanen kelapa sawit, maka sebaiknya tenaga kerja panen yang tersedia juga berjumlah 61 orang. Langkah-langkah ini diharapkan agar perusahaan dapat mengatasi kekurangan tenaga kerja tanpa perlu mengeluarkan biaya memberikan premi.
2. Ditinjau dari manajemen tenaga kerja panen pada aspek operasional, sebaiknya perusahaan PT. Bumitama Gunajaya Agro:
 - a. Memberikan pelatihan kepada tenaga kerja panen agar dapat meningkatkan kemampuan teknis, teoritis dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan atau jabatan melalui pendidikan atau latihan, sehingga dapat meningkatkan produktivitas hasil panen kelapa sawit pada PT. Bumitama Gunajaya Agro.
 - b. Menerapkan kedisiplinan tenaga kerja panen sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam pekerjaan dan pihak perusahaan tetap perlu mencatat pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan dengan memberikan denda kepada pemanen. Langkah-langkah ini diharapkan agar tenaga kerja panen lebih disiplin dalam menaati peraturan yang berlaku.